

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
PADA SISWA KELAS VII B MTS NURUL UMMAH KOTAGEDE**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan

**Disusun Oleh:**

**AYJAH ZUKRIAH ROMADHONI**

**14410037**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayjah Zukriah Romadhoni  
NIM : 14410037  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : *"Internalisas Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VII B Mts Nurul Ummah Kotagede"* adalah benar hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis merujuk dalam penelitian ini dan disebutkan dalam rujukan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 4 Juni 2018

Yang menyatakan



  
**Ayjah Zukriah Romadhoni**

**NIM. 14410037**

### **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ayjah Zukriah Romadhoni  
NIM : 14410037  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga jika kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan kepada pihak Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 18 Mei 2018

Yang menyatakan



Ayjah Zukriah Romadhoni

**NIM. 14410037**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ayyah Zukriah Romadhoni  
NIM : 14410037  
Judul : “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VII B Mts Nurul Ummah Kotagede”

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 9 Juli 2018  
Pembimbing,

**Drs. H. Rofik, M.Ag**  
**NIP.19650405 199303 1 002**



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-329/Un.02/DT/PP.05.3/7/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
PADA SISWA KELAS VII B MTS NURUL UMMAH KOTAGEDE

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ayjah Zukriah Romadhoni  
NIM : 14410037

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 17 Juli 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Refik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. H. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 09 JUL 2018

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19601121 199203 1 002

## MOTTO

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ  
مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ  
الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

18. Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusai (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.

19. Dan sederhanakanlah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

(Q.S Luqman: 18-19)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama republik Indonesia, *Al Qur'an Terjemah Dan Asbabun Nuzul*, (Surakarta: Pustaka Al Hanan, 2009), hal. 412

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebenaran, serta menjadi suri tauladan bagi ummat manusia.

Skripsi ini membahas tentang *“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VII B Mts Nurul Ummah Kotagede”*. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih telah meluangkan waktu berharga beliau untuk membimbing penulis dengan ketulusan hati dan senantiasa memberikan nasihat dan motivasi selama penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik. Terima kasih telah banyak memotivasi penulis dan membimbing penulis sehingga penulis memperoleh inspirasi menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih telah mencurahkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat serta memberikan pelayanan yang baik dengan segala ketulusan. Semoga kebaikan tersebut menjadi ladang amal kebaikan.

6. Bapak Suwandi selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah meluangkan waktu berharganya untuk wawancara penelitian.
7. Teruntuk Kedua Orangtuaku Ayahanda Ruyong (Heru Safrudin) dan Ibunda Partini. Pejuang sejatiku yang tak pernah letih mendidik dan mendampingi serta mencurahkan kasih sayang kepada anak-anaknya. We love you
8. Adik-adikku tersayang “Rizky Muzakky Romadhona dan Ayu Tri Astuti” dan segenap keluarga. Terima kasih segala motivasi dan doa, dan canda tawa yang membuat penulis semangat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan PAI A yang mengingatkan dalam kebaikan dan menemani penulis dalam sedih dan senang, Semoga Allah memberikan kemudahan kepada kalian dalam segala urusan.
10. Teman-teman Lembaga Studi dan Dakwah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (LASDAF-ITK) terimakasih telah berproses bersama. Selamat berjuang dan melanjutkan estafet pengabdian, semoga Allah selalu menjaga niat lurus kita.
11. Sahabat-sahabatku yang memberiku motivasi Atik Khunaifah, Siti Hajaryatun, Laila dewi akhsanty, Rofiah Nurhayati, Wiwin Kurniasari, Sundari, Pepi, Mak Cik (Heni Musbarokah), Hanif Miftahudin.
12. Guru-guruku terimakasih atas do’a dan dukungannya.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 18 Mei 2018

Penyusun

Ayjah Zukriah Romadhoni

## ABSTRAK

**AYJAH ZUKRIAH ROMADHONI.** Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VII B MTs Nurul Ummah Kotagede. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang penelitian ini berawal dari maraknya kasus perkelahian antar pelajar, tindakan kriminal, korupsi, tindakan kekerasan yang tidak sedikit pelakunya dari klangan orang-orang terpelajar. Menyadari hal tersebut diperlukan solusi, di MTs Nurul Ummah menjadikan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam salah satu upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam diri peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII B MTs Nurul Ummah dan tingkat pencapaiannya internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII B MTs Nurul Ummah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan lokasi penelitian di MTs Nurul Ummah Kotagede. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber peneitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa kelas VII B MTs Nurul Ummah. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode suri tauladan atau pembiasaan dan metode motivasi. Ada beberapa tahapan dalam proses internalisasi ini diantaranya tahapan transformasi nilai, tahapan transaksi nilai dan tahapan transinternalisasi nilai. Tingkat pencapaian internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yakni pada tahap transaksi nilai. Hal ini terlihat pada peserta didik kelas VII B MTs Nurul Ummah pada tahap transformasi nilai peserta didik menerima informasi terkait nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, tahap transaksi nilai peserta didik merespon dan mengikuti yang disampaikan guru, dan pada tahap terakhir transinternalisasi peserta didik belum memunculkan kepribadiannya.

**Kata Kunci:** Internalisasi, Pendidikan Agama Islam, Sejarah Kebudayaan Islam

## DAFTAR ISI

|                                                     |      |
|-----------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                  | i    |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....                      | ii   |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....             | iii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....                    | iv   |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....                     | v    |
| HALAMAN MOTTO .....                                 | vi   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                           | vii  |
| HALAMAN KATA PENGANTAR.....                         | viii |
| HALAMAN ABSTRAK.....                                | x    |
| HALAMAN DAFTAR ISI .....                            | xi   |
| HALAMAN TRANSLITERASI .....                         | xiii |
| HALAMAN DAFTAR TABEL .....                          | xv   |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....                       | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN                                   |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....                      | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                            | 5    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....              | 5    |
| D. Kajian Pustaka.....                              | 7    |
| E. Landasan Teori.....                              | 9    |
| F. Metode Penelitian.....                           | 23   |
| G. Sistematika Pembahasan .....                     | 30   |
| BAB II GAMBARAN UMUM MTs NURUL UMMAH KOTAGEDE       |      |
| A. Letak Geografis.....                             | 32   |
| B. Sejarah Berdirinya MTs Nurul Ummah Kotagede..... | 33   |
| C. Visi dan Misi MTs Nurul Ummah Kotagede .....     | 37   |
| D. Tujuan MTs Nurul Ummah Kotagede .....            | 38   |

|                                                                                                                            |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| E. Struktur Organisasi MTs Nurul Ummah Kotagede .....                                                                      | 39  |
| F. Daftar Guru dan Karyawan MTs Nurul Ummah Kotagede .....                                                                 | 40  |
| G. Daftar Peserta Didik MTs Nurul Ummah Kotagede .....                                                                     | 47  |
| H. Keadaan Sosial Peserta Didik MTs Nurul Ummah Kotagede .....                                                             | 51  |
| I. Daftar Sarana Prasarana MTs Nurul Ummah Kotagede .....                                                                  | 53  |
| J. Daftar Prestasi MTs Nurul Ummah Kotagede .....                                                                          | 56  |
| <br>BAB III INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA<br>ISLAM MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH<br>KEBUDAYAAN ISLAM           |     |
| A. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam<br>Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....                   | 58  |
| B. Tingkat Pencapaian Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama<br>Islam Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam..... | 81  |
| <br>BAB IV PENUTUP                                                                                                         |     |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                        | 93  |
| B. Saran-Saran .....                                                                                                       | 94  |
| C. Kata Penutup .....                                                                                                      | 96  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                                       | 97  |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....                                                                                                     | 100 |

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba'  | B                  | Be                         |
| ت          | Ta'  | T                  | Te                         |
| ث          | Sa'  | Ṣ                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha'  | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha' | Kh                 | Ka dan Ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Zal  | Ẓ                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra'  | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | Es dan Ye                  |
| ص          | Sad  | ṣ                  | Es (dengan titik di bawah) |
| ض          | Dad  | ḍ                  | De (dengan titik di bawah) |

|   |        |   |                             |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ط | Ta'    | ṭ | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za     | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain   | ‘ | Koma terbalik di atas       |
| غ | Gain   | G | Ge                          |
| ف | Fa'    | F | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q | Qi                          |
| ك | Kaf    | K | Ka                          |
| ل | Lam    | L | El                          |
| م | Mim    | M | Em                          |
| ن | Nun    | N | En                          |
| و | Wawu   | W | We                          |
| ه | Ha'    | H | Ha                          |
| ء | Hamzah | · | Apostrof                    |
| ي | Ya'    | Y | Ye                          |

## 2. Vokal Panjang

|     |   |         |        |
|-----|---|---------|--------|
| أَ  | Ā | قَالَ   | Qāla   |
| إِي | Ī | قِيلَ   | Qīla   |
| أُو | Ū | يَقُولُ | Yaqūlu |

## DAFTAR TABEL

|            |                                                         |    |
|------------|---------------------------------------------------------|----|
| Tabel I    | : Pengelola dan Karyawan MTs Nurul Ummah .....          | 41 |
| Tabel II   | : Pengajar MTs Nurul Ummah .....                        | 41 |
| Tabel III  | : Daftar Perincian Nama-Nama Guru MTs Nurul Ummah ..... | 43 |
| Tabel IV   | : Peserta Didik MTs Nurul Ummah T.A 2017/2018 .....     | 46 |
| Tabel V    | : Daftar Peserta Didik Kelas VII B T.A 2017/2018 .....  | 47 |
| Tabell VI  | : Struktur Kurikulum .....                              | 49 |
| Tabel VII  | : Gedung/ Ruang MTs Nurul Ummah.....                    | 54 |
| Tabel VIII | : Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar.....           | 55 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|               |                                            |     |
|---------------|--------------------------------------------|-----|
| Lampiran I    | : Pedoman Pengumpulan Data.....            | 100 |
| Lampiran II   | : Catatan Lapangan .....                   | 110 |
| Lampiran III  | : Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi ..... | 119 |
| Lampiran IV   | : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi..... | 120 |
| Lampiran V    | : Bukti Seminar Proposal.....              | 121 |
| Lampiran VI   | : Kartu Bimbingan Skripsi.....             | 122 |
| Lampiran VII  | : Sertifikat OPAK .....                    | 123 |
| Lampiran VIII | : Sertifikat SOSPEM.....                   | 124 |
| Lampiran IX   | : Sertifikat Magang II .....               | 125 |
| Lampiran X    | : Sertifikat Magang III.....               | 126 |
| Lampiran XI   | : Sertifikat KKN .....                     | 127 |
| Lampiran XII  | : Sertifikat TIK/ICT.....                  | 128 |
| Lampiran XIII | : Sertifikat IKLA.....                     | 129 |
| Lampiran XIV  | : Sertifikat TOEC.....                     | 130 |
| Lampiran XV   | : Curriculum Vitae.....                    | 131 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keunggulan suatu bangsa dapat dilihat dari sumber daya manusianya. Dengan sumber daya manusia yang memadai maka pembangunan suatu Negara dapat berjalan dengan mudah. Manusia diciptakan dengan akal dan pikiran yang dapat memunculkan ide-idenya. Dari ide-ide ini akan membawa perubahan dan kemajuan untuk bangsanya. Membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas adalah langkah awal yang tepat.

Dengan modal manusia yang berkualitas sektor kehidupan juga akan berjalan dengan lancar, seperti sektor pertumbuhan ekonomi akan lebih baik. Kualitas modal manusia misalnya tingkat pendidikan, kesehatan, maupun indikator-indikator lainnya sebagaimana dapat dilihat dalam berbagai laporan pembangunan manusia yang dipublikasikan oleh Badan PBB untuk Pembangunan Manusia (UNDP).<sup>1</sup> Untuk itu pendidikan dapat menjadi salah satu upaya untuk membentuk dan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap untuk diberdayakan. Pendidikan merupakan khas milik dan alat manusia. Dengan pendidikan manusia bisa belajar, berlatih dan bereksperimen terus menerus sehingga ia dapat memperoleh pengalaman-

---

<sup>1</sup>Aloysius Gunadi Brata, "Pembangunan Manusia Dan Kinerja Ekonomi Regional Di Indonesia", <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JEP/article/view/645> diunduh tanggal 28 November 2017 pukul 10.00 WIB

pengalaman yang berharga. Pendidikan memiliki beberapa komponen diantaranya tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, kurikulum, materi, metode, sarana prasarana, dan lingkungan pendidikan. Peserta didik merupakan sumber daya manusia yang akan dididik sehingga menjadi manusia yang berkualitas.

Di Indonesia, pendidikan sudah berupaya agar semua elemen masyarakat dapat merasakannya. Baik laki-laki maupun perempuan bisa mengenyam pendidikan. Banyak sekali orang-orang yang berpendidikan yang menorehkan prestasinya untuk bangsa ini. Bahkan pemimpin-pemimpin bangsa adalah mereka yang berpendidikan dan tidak sedikit dari mereka yang telah meraih prestasi atas kepemimpinannya.

Di era 1970-an, kualitas pendidikan Indonesia terhitung cukup maju dibandingkan dengan beberapa Negara tetangga. Pada masa awal orde baru ini, puluhan ribu pelajar dan mahasiswa dari Negara-negara tetangga terutama Malaysia, menuntut ilmu di berbagai sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia.<sup>2</sup> Hal ini bisa kita lihat bahwa dahulu Indonesia menjadi tempat yang dicari-cari oleh mahasiswa-mahasiswa dari berbagai Negara untuk mencari ilmu. Saat itu kualitas pendidikan sangat luar biasa sehingga menjadi tempat mencari ilmu Negara lain. Sekarang tugas kita untuk memperjuangkan kualitas itu lagi untuk membentuk generasi yang berkualitas.

---

<sup>2</sup>As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, Yogyakarta, 2011), Hal. 27

Dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia menjadi incaran oleh bangsa lain. Tetapi ternyata pendidikan belum sesuai dengan harapan. Masih banyak orang yang berpendidikan akan tetapi belum mencerminkan sikap yang baik. Seperti kasus tindak kekerasan, kriminal, tawuran yang tidak sedikit pelakunya dari kalangan orang-orang terpelajar. Kasus-kasus seperti ini sangat miris sekali di bangsa kita. Pendidikan belum bisa mencerminkan 3 ranah pendidikan yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan bukan belum berhasil meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan peserta didik, namun belum berhasil dalam membentuk kperibadiannya.

MTs Nurul Ummah merupakan sekolah yang menyiapkan peserta didik unggul dalam prestasi, memiliki karakter, serta berakhlak mulia. Dengan visi tersebut diharapkan peserta didik dapat menjadi peserta didik yang tidak hanya cerdas secara kognitif namun juga sikap dan karakternya. Namun, peserta didik MTs nurul ummah mayoritas berasal dari sekolah umum khususnya kelas VII B dari 17 peserta didik hanya 3 anak yang berasal dari madrasah selebihnya berasal dari madrasah. Peserta didik yang berasal dari sekolah umum mereka mendapat pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan jam pelajaran yang lebih sedikit dibandingkan dengan yang berasal dari madrasah. Mereka juga membawa kebiasaan-kebiasaan dari sekolah asal masing-masing. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Suwandi

“anak-anak asal sekolahnya macem-macem, nggak semua dari madrasah, malah yang kelas VII B kebanyakan dari sekolah umum, kebiasaan mereka pun terlihat, yang dari sekolah umum ada yang belum bisa baca Al Qur’an artinya masih iqro’, ada yang sikap dan perilakunya tidak baik. Kalo yang dari madrasah ya sudah bisa baca Al Qur’an, karena mereka lebih banyak pelajaran agamanya”<sup>3</sup>

Dalam rangka membentuk peserta didik yang memiliki karakter dan akhlak mulia maka salah satu upayanya diinternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam diri peserta didik melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. SKI dipandang hanya sebagai kumpulan cerita orang-orang terdahulu, namun konten SKI inilah yang digunakan oleh guru SKI di MTs Nurul Ummah sebagai cara untuk menginternalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Dengan SKI ini harapannya peserta didik dapat meneladani kisah-kisah orang terdahulu. Internalisasi nilai-nilai ini dilakukan dengan cara guru memberikan suguhan kisah orang-orang terdahulu yang hebat-hebat kemudian dikaitkan dengan tokoh-tokoh sekarang, selain itu memberi motivasi agar bisa mencotah kegigihan orang-orang terdahulu baik dari segi ibadahnya maupun muamalahnya.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Suwandi, Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Nurul Ummah Kotagede, di ruang tamu, pada tanggal 15 Februari 2018

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VII B Di MTs Nurul Ummah Kotagede”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII B di MTs Nurul Ummah Kotagede?
2. Bagaimana Tingkat Pencapaian Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas VII B di MTs Nurul Ummah Kotagede?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Untuk mencapai hasil yang baik, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII B di MTs Nurul Ummah Kotagede.

- b. Untuk mengetahui tingkat pencapaian internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas VII B di MTs Nurul Ummah Kotagede.

## 2. Kegunaan penelitian

### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Memberikan informasi dan gambaran terkait hasil internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- 3) Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi peneliti, untuk mengetahui lebih dalam tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar menjadi bekal ketika nanti menjadi pendidik.
- 2) Bagi pendidik, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi pembelajaran dikelas dalam rangka internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Sejarah Kebudayaan Islam.

- 3) Bagi sekolah, diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk sekolah agar bisa mendukung dan membantu dalam menginternalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

#### **D. Kajian Pustaka**

Setelah mengkaji lebih dalam mengenai masalah ini, ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan pembahasan skripsi ini, diantaranya adalah:

*Pertama*, Skripsi Muhammad Zeni Rochmatullah Ilyas, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “ Internalisasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Melalui Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kota Yogyakarta”,<sup>4</sup> skripsi ini membahas tentang penanaman nilai-nilai anti korupsi kepada seluruh peserta didik melalui pembelajaran PAI dan budi pekerti. Penelitian ini menekankan pada nilai-nilai anti korupsi yang diinternalisasikan melalui pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Dari isi penelitiannya, skripsi ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, penelitian ini berfokus pada nilai-nilai anti korupsi sedangkan titik berat yang penulis angkat dalam penelitian yang

---

<sup>4</sup>Muhammad Zeni Rochmatullah Ilyas, “Internalisasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Melalui Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

akan dilakukan adalah pada internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

*Kedua*, skripsi Afidz Nurrohman, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Islam di SD Muhammadiyah Demangan (Studi Kasus Penanaman Nilai Di SD Muhammadiyah Demangan)”,<sup>5</sup> skripsi ini membahas mengenai internalisasi nilai-nilai islam yang dilakukan di SD Muhammadiyah Demangan. Dilihat dari lokasi penelitiannya, skripsi ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan karena tempat yang akan penulis jadikan sebagai objek penelitian yakni Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ummah Kotagede.

*Ketiga*, skripsi Siti Nurul Hidayah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembinaan Sikap Dan Perilaku Keagamaan Siswa Di MTs Negeri Wates Kulon Progo”,<sup>6</sup> skripsi ini membahas tentang internalisasi nilai-nilai islam dalam membentuk sikap dan perilaku keagamaan siswa. Skripsi ini memiliki

---

<sup>5</sup>Afidz Nurrohman, “Internalisasi Nilai-Nilai Islam Di SD Muhammadiyah Demangan (Studi Kasus Penanaman Nilai Di SD Muhammadiyah Demangan)”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

<sup>6</sup>Siti Nurul Hidayah, “Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembinaan Sikap Dan Perilaku Keagamaan Siswa Di MTs Negeri Wates Kulon Progo”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012

perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, nilai-nilai yang diinternalisasikan dalam penelitian ini lebih luas sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yakni nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

*Keempat*, skripsi Sabilla Rosyadi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan Dalam Pembinaan Mental Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Wates Kulon Progo”,<sup>7</sup> skripsi ini membahas mengenai internalisasi nilai-nilai agama islam melalui metode pembiasaan dalam pembinaan mental anak panti asuhan. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Dalam penelitian ini berfokus pada pembinaan mental anak panti asuhan, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yakni internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **E. Landasan Teori**

Untuk mempermudah menganalisis data penelitian, perlu kiranya untuk mengemukakan landasan teori dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Pengertian Internalisasi**

#### **a. Definisi Internalisasi**

---

<sup>7</sup>Sabilla Rosydi, “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Mental Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Wates Kulon Progo”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata Internalisasi berarti penghayatan, penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.<sup>8</sup> Ahmad Tafsir memberikan pengertian bahwa internalisasi merupakan upaya memasukan pengetahuan (*knowing*), dan ketrampilan melaksanakan (*doing*) ke dalam pribadi seseorang (*being*).<sup>9</sup>

Jadi, dapat kita pahami bahwa internalisasi merupakan upaya untuk memasukkan dan menghayati suatu keyakinan atau kebenaran yang diwujudkan dalam bentuk ucapan, perilaku maupun sikap.

b. Tahap Internalisasi

Internalisasi nilai-nilai terhadap peserta didik memiliki tiga tahapan yang mewakili terjadinya internalisasi yaitu<sup>10</sup>:

1) Tahap Transformasi Nilai

Tahap transformasi nilai yaitu komunikasi verbal tentang nilai. Seorang guru atau pendidik memberikan informasi kepada peserta didik terkait sebuah nilai yang baik yang bisa dicontoh dan nilai yang kurang baik yang seharusnya tidak dicontoh.

---

<sup>8</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kamus versi online/daring (dalam jaringan). *Internalisasi*. (<http://kbbi.web.id/internalisasi>), diakses pada sabtu 25 November 2017

<sup>9</sup> Muhammad Nurdin, *Pendidikan Antikorupsi: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikorupsi di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hal. 125

<sup>10</sup>Muhaimin, Sutiah Dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 176

Dalam tahapan ini komunikasi yang dibangun adalah komunikasi verbal satu arah saja, dari guru ke peserta didik.

## 2) Tahap Transaksi Nilai

Tahap transaksi nilai adalah sebuah tahapan pendidikan nilai dengan jalan komunikasi 2 arah antara guru dengan peserta didik, komunikasi ini bersifat timbal balik. Pada transaksi nilai ini guru dan siswa sama-sama memiliki sifat aktif. Dalam tahapan ini guru bukan hanya memberikan informasi tentang hal yang baik maupun buruk, namun guru juga memberikan contoh atau memberikan tauladan atas apa yang telah diinformasikan. Sedangkan siswa diminta untuk memberikan respon yang sama yaitu melaksanakan perbuatan baik yang telah diinformasikan dan dicontohkan tersebut.

## 3) Tahap Transinternalisasi Nilai

Tahap transinternalisasi nilai merupakan tahap ini lebih dalam daripada sekedar transaksi. Dalam tahap ini penampilan guru didepan muridnya bukan lagi sosok fisiknya melainkan mentalnya (kepribadiannya). Demikian juga siswa merespon guru bukan hanya gerak fisiknya, melainkan sikap dan kepribadiannya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa dalam transinternalisasi nilai ini terjadi komunikasi dua kepribadian yang masing-masing terlibat secara aktif.

## 2. Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>11</sup>

Menurut Brubacher dalam bukunya *Modern Philosophies of Education* dinyatakan bahwa pendidikan sebagai proses imbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam, dengan teman, dan alam semesta. Pendidikan juga diartikan sebagai proses dimana potensi-potensi kemampuan dan kapasitas manusia mudah dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaaan yang baik, oleh alat (media) yang disusun sedemikian rupa dan dikelola oleh manusia untuk menolong oranglain atau dirinya sendiri mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>12</sup>

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri Islami, berbeda dengan konsep pendidikan lain yang kajiannya lebih memfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Al Qur'an dan Hadis. Artinya kajian pendidikan islam bukan sekedar menyangkut aspek normatif ajaran islam, tetapi juga terapannya dalam

---

<sup>11</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 24

<sup>12</sup>Mohammad Noor Syam, *Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hal.7

ragam materi, institusi, budaya, nilai dan dampaknya terhadap pemberdayaan umat.<sup>13</sup>

Selaras dengan pendidikan islam diatas, Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati oranglain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional (undang-undang No. 2 Tahun 1989).<sup>14</sup>

Jadi Pendidikan Agama Islam pendidikan yang memiliki ciri khas yakni berdasakan Al Qur'an dan Hadis yang kajiannya meliputi aspek normatif dan aspek penerapannya dalam kehidupan sehari-hari yakni muamalah.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan sangat penting di dalam pendidikan, tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari pendidikan itu sendiri. Dengan adanya tujuan kita dapat menentukan arah untuk mencapainya. Berbicara mengenai tujuan pendidikan, erat kaitannya dengan tujuan hidup manusia.

---

<sup>13</sup>Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013, hal. 25

<sup>14</sup>Aminuddin, *Membangun karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 1

Menurut Muhammad Athiyah Al Abrasyi bahwa tujuan utama pendidikan islam yaitu pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral, berjiwa bersih, pantang menyerah, bercita-cita tinggi, dan berakhlak mulia baik laki-laki maupun perempuan, selain itu juga dapat mengerti kewajiban masing-masing, dapat membedakan antara baik dan buruk, mampu menyusun skala prioritas, menghindari perbuatan tercela, mengingat Tuhan, dan mengetahui dalam setiap perkataan apa yang dilakukan.<sup>15</sup>

Dalam *First World Conference On Muslim education* yang diadakan di Mekah pada tahun 1977 telah menghasilkan rumusan yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan islam yaitu mencapai pertumbuhan kepribadian manusia yang menyeluruh secara seimbang melalui latihan jiwa, intelek, perasaan dan indra. Dari rumusan tersebut dapat ditarik dua asumsi yakni *pertama*, pendidikan islam menumbuhkan daya kreativitas, daya kritis, dan inovatif sehingga potensi dasar yang dimiliki anak dapat tumbuh dengan optimal. *Kedua*, pendidikan islam merupakan proses bimbingan dan pendampingan peserta didik dengan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan, sehingga akan terbentuk generasi yang beriman sekaligus berkemanusiaan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hal. 103

<sup>16</sup>*Ibid.*, hal. 103-105

Tujuan pendidikan islam menurut Mohammad Al Toumy Al-Syaibany sebagai berikut:

- 1) Tujuan-tujuan Individual yaitu tujuan yang berkaitan dengan individu-individu, pelajaran dan kepribadian mereka dan perubahan pada tingkah laku, aktivitas dan pencapaiannya, pertumbuhan kepribadian dan persiapan peserta didik untuk kehidupan dunia dan akhiratnya.
- 2) Tujuan sosial yaitu tujuan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dengan tingkah laku masyarakat umum. Tujuan ini menyangkut perubahan-perubahan yang dikehendaki dan fase-fase pertumbuhan, pengayaan pengalaman, dan kemajuan peserta didik dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.
- 3) Tujuan professional yaitu tujuan yang berkaitan dengan pendidikan sebagai ilmu, seni, profesi, dan sebagai suatu profesi dan aktivitas diantara aktivitas-aktivitas masyarakat.<sup>17</sup>

Dengan demikian, tujuan pendidikan islam yaitu upaya-upaya yang dilakukan untuk membentuk kepribadian muslim dalam rangka mencapai insan kamil.

---

<sup>17</sup>Omar Mohammad Al Toumy Al Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang), hal. 399

c. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dapat diterapkan yakni:

- 1) Kepercayaan (*I'tiqadiyyah*) yang berhubungan dengan rukun iman, yaitu iman kepada Allah, malaikat, rasul, kitab-kitab Allah, Qadha' dan qadar, yang bertujuan untuk menata kepercayaan individual.
- 2) Perbuatan (*'amaliyah*) yang dibagi menjadi dua yakni:  
*Pertama*, masalah ibadah yang berkaitan dengan rukun islam yaitu syahadat, sholat, puasa, zakat, naik haji. Dan ibadah lain yang mengatur hubungan manusia dengan Allah.  
*Kedua*, muamalah yang berkaitan dengan interaksi manusia sesama baik individu maupun kelompok, seperti masalah perkawinan, perdagangan, peradilan, hukum jinayah, dll.<sup>18</sup>
- 3) Etika (*Khuluqiyyah*) bertujuan untuk membersihkan diri dari perilaku rendah dan menghiasi diri dengan perilaku terpuji.<sup>19</sup> Etika ini berkaitan dengan kesusilaan budi pekerti, adab, sopan santun, yang menjadi perhiasan seseorang dalam rangka mencapai keutamaan. Nilai-nilai seperti jujur, terpercaya, adil, sabar, syukur, pemaaf, zuhud, qana'ah, tawakal, malu berbuat buruk (*haya'*), persaudaraan (*ukhuwah*), toleransi (*Tasamuh*), tolong menolong

---

<sup>18</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 37-38

<sup>19</sup> Abdul Mujib Dan Yusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Prenada Media, 2006), hal. 36

(*ta'awun*), salingmenyanyangi (*Takaful*) adalah serangkaian bentuk budi pekerti luhur.<sup>20</sup>

### 3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

#### a. Pengertian pembelajaran

Istilah pembelajaran (*Instruction*) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”.

Berdasarkan UU SPN No 20 Tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. *Association for Educational Communication and Technology (AECT)* menegaskan bahwa pembelajaran adalah bagian dari pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang didalamnya terdiri dari komponen-komponen sistem instruksional, yaitu komponen pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan latar atau lingkungan.<sup>21</sup>

Dengan demikian pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk menyampaikan informasi melalui sumber belajar dan komponen-komponen pendidikan lainnya.

---

<sup>20</sup>Farhan Nasuhi, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tata Tertib Siswa MTs negeri Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan kalijaga, 2010), hal. 12

<sup>21</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4-5

Adapun tahapan kegiatan pembelajaran yaitu:

1) Tahap prainstruksional

Tahap prainstruksional adalah tahapan yang ditempuh guru pada saat ia memulai proses belajar mengajar. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru kepada siswa pada tahapan prainstruksional diantaranya guru menanyakan kehadiran siswa, bertanya sampai dimana pembahasan materi sebelumnya, mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang sudah dibahas, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, mengulang kembali materi yang sudah dipelajari.

2) Tahap Instruksional

Tahap ini merupakan tahap inti dimana guru memberikan bahan pelajaran yang telah disusun sebelumnya. Diantaranya guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menuliskan materi pokok, membahas pokok materi, memberikan contoh-contoh yang konkret, menggunakan alat bantu atau media, menyimpulkan hasil pembahasan.

3) Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut.

Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tahapan kedua. Jadi pada tahapan

ini bisa dilihat apakah tujuan sudah tercapai jika belum maka diadakan tindak lanjut.<sup>22</sup>

b. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah dalam bahasa arab *Tarikh, Sirah, Qishshah, Sajara, syajarah*. Sedangkan dalam bahasa inggris *History* dan *Story*. Dalam bahasa Yunani ditemukan kata *historia* dan dalam bahasa Indonesia ditemukan terma cerita, legenda, babad dan lain-lain. Meskipun tidak semua kata cukup representative untuk menjelaskan pengertian sejarah. Tetapi semuanya memiliki arti khusus yaitu “ masa lampau umat manusia”.<sup>23</sup>

Menurut Ibnu Chaldun sejarah adalah catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia, tentang perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu seperti keliaran, keramahan, dan solidaritas golongan: rentan revolusi-revolusi dan pemberontakan-pemberontakan oleh segolongan rakyat melawan golongan yang lain dengan akibat timbulnya kerajaan-kerajaan dan Negara-negara dengan tingkat bermacam-macam: tentang macam-macam kegiatan dan kedudukan orang, baik untuk mencapai penghidupannya, maupun dalam bermacam-macam cabang ilmu pengetahuan dan pertukangan

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hal. 27-29

<sup>23</sup>Maman A. Malik Sy, Gusnam Haris dan Rofik, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hal. 3

dan pada umumnya tentang segala perbuhana yang terjadi dalam masyarakat karena watak masyarakat itu.

Kata kebudayaan berasal dari kata budaya yang berasal dari bahasa sansekerta *Budhayah*, budi dan daya, budi yang berarti akal, tabiat, watak, perangai sedangkan daya berartidaya upaya, kecerdikan. Kebudayaan adalah cara berfikir dan cara merasa yang menyatakan dirinya dalam keseluruhan segi kehidupan dari segolongan manusia yang membentuk kesatuan sosial dalam suatu ruang dan waktu.<sup>24</sup>

Sedangkan dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) No 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab disebutkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam yaitu catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan system kehidupan atau menyebarkan ajaran islam yang dilandasi oleh akidah.<sup>25</sup>

Jadi Sejarah Kebudayaan Islam adalah cara berfikir atau bertingkah laku umat pada masa lampau. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan proses interaksi antara peserta didik

---

<sup>24</sup>*Ibid*, hal. 10

<sup>25</sup> KEMENAG, “KMA No 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab” dalam laman <http://www2.kemenag.go.id/artikel/28651/kma-nomor-165-tahun-2014-tentang-pedoman-kurikulum-madrasah-2013-mapel-pai-dan-bahasa-arab> , diakses tanggal 31 Mei 2018.

dengan pendidik dalam penyampaian informasi berkaitan dengan Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Tujuan Dan Manfaat Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam

Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs termuat dalam KMA No 165 Tahun 2014 yakni agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw, dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena

sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>26</sup>

Adapun tujuan yang lain dari pembelajaran SKI di MTs adalah:

- 1) Memberikan pengetahuan tentang sejarah Agama Islam dan kebudayaan islam kepada peserta didik, agar memiliki data yang objektif dan sistematis tentang sejarah
- 2) Mengapresiasi dan mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah
- 3) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan nilai-nilai islam berdasarkan pencermatan atas fakta sejarah yang ada
- 4) Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiaanya melalui imitasi terhadap tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.<sup>27</sup>

Selain manfaat di atas, mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam kita bisa berintrospeksi diri seperti firman Allah swt yang artinya

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hal 46-47

<sup>27</sup>Fajar Itsnaini, “Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melali Strategi Catatan Terbimbing Dan Bermain Jawaban Kelas VII B Di Madrasah Tsanawiyah Ma’had Islamy Banguntapan Banti. *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009, hal.23

*“hai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan”*(Q.S Al Hasyr: 18)

- d. Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VII

Ruang lingkup bahasan SKI di tingkat MTs semester I meliputi pola dan strategi dakwah Nabi Muhammad saw di Mekkah dan Madinah, pada semester II materi SKI meliputi khulafaurrasyidin dan dinasti umayyah.<sup>28</sup>

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya.<sup>29</sup> Metode penelitian juga bisa diartikan sebagai cara yang digunakan untuk peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode tersebut terdiri dari:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis

---

<sup>28</sup>Silabus Madrasah Tsanawiyah dalam laman <http://pengawas.amadrasah.files.wordpress.com/2014/07/2-silabus-mts.pdf> diunduh pada tanggal 21 Desember 2017 pukul 10.14 wib.

<sup>29</sup>Sedarmayanti Dan Syarifudin hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal. 25

atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode penelitian ini juga disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>30</sup> Dalam penelitian kualitatif peneliti memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan, partisipan disini adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberi data, pendapat, pemikiran dan penjelasan.

Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif interaktif yakni studi mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dan lingkungan ilmiahnya. Penelitian yang menginterpretasikan fenomena-fenomena bagaimana orang mencari makna dari padanya.<sup>31</sup>

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Ummah Kotage dengan mengamati siswa dalam proses belajar mengajar yang berlangsung serta proses internalisasi nilai-nilai pendidikan islam, melalui penelitian dengan metode yang telah peneliti tentukan.

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan. Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan

---

<sup>30</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hal. 22

<sup>31</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 61

untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian.<sup>32</sup> Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah MTs Nurul Ummah
- b. Guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- c. Siswa-siswi MTs Nurul Ummah kelas VII B

### 3. Metode Penelitian

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan.<sup>33</sup>

Peneliti akan melakukan observasi dikelas ketika pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yakni pada kelas VII B, untuk mengetahui proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

---

<sup>32</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 195

<sup>33</sup>M. Gunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 165

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung dilaksanakan dengan orang yang menjadi sumber data tanpa perantara mengenai diri dan segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya, sedangkan tidak langsung dilakukan dengan seseorang tetapi berkenaan dengan diri atau peristiwa lain diluar dirinya.<sup>34</sup>

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa kelas VII B MTs Nurul Ummah. Data yang diperoleh melalui wawancara yaitu data yang berhubungan dengan gambaran umum sekolah, proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan tingkat pencapaian dari internalisasi nilai-nilai tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

---

<sup>34</sup>Rusdin Pohar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hal. 57-58

Dokumen yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang dimiliki oleh MTs Nurul Ummah yang berkaitan dan mendukung jalannya penelitian, juga gambar-gambar yang diambil peneliti saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peneliti mendokumentasikan beberapa data tentang guru MTs Nurul Ummah baik dengan mengambil gambar maupun pemberian data dari guru Sejarah Kebudayaan Islam. Dokumentasi juga dilakukan dikelas saat pembelajaran berlangsung.

#### 4. Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi sumber yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contohnya untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman dan orangtua.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama dengan teknik

yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.<sup>35</sup>

## 5. Metode Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami.<sup>36</sup> Aktivitas dalam analisis data yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang terjadi catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 373

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Penelitian Tindakan, Dan Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 335

dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.

b. Model Data (*Data Display*)

Model merupakan suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif: memuat terlalu banyak kemampuan memproses informasi manusia dan berpengaruh pada kecenderungan menemukan penyederhanaan pola-pola.

Model yang lebih baik adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya model mungkin menyarankan yang bermanfaat.

c. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari analisis data ini adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan akhir mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus

dari catatan lapangan, pengodean, penyimpangan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.<sup>37</sup>

Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian penelitian kualitatif ini dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal kesimpulan penelitian ini, diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga menjadi jelas.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari

---

<sup>37</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 129-133

halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran. Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan.

Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian pada bab empat. Pada tiap bab terdapat sub bab- sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi latarbelakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tujuan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum tentang MTs Nurul Ummah yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, guru dan karyawan, peserta didik MTs Nurul Ummah, sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah, dan prestasi-prestasi MTs Nurul Ummah.

Bab III, menjelaskan bagaimana internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII B MTs Nurul Ummah dan tingkat pencapaian internalisasi tersebut. Adapun bagian terakhir Bab IV bagian ini disebut penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir penelitian ini adalah daftar pustaka, biodata penulis serta lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah penulis memaparkan pokok-pokok permasalahan dan pembahasan secara rinci, maka berikut ini penulis sampaikan simpulan sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode yang digunakan yakni metode ceramah, metode tanya jawab, metode keteladanan atau pembiasaan dan metode motivasi. Adapun nilai-nilai yang diinternalisasikan yakni nilai-nilai yang terkandung dalam materi khulafaurrasyidin diantaranya nilai kesederhanaan, kedermawanan, pantang menyerah dalam mencari ilmu, keberanian, jujur, dan adil. Ada beberapa tahapan dalam proses internalisasi ini diantaranya tahapan transformasi, tahapan transaksi nilai dan tahapan transinternalisasi nilai.
2. Tingkat pencapaian internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Sejarah Kebudayaan Islam yakni mencapai tahap transaksi nilai. Hal ini terlihat pada siswa kelas VIIB MTs Nurul Ummah yang pada tahap tranformasi nilai peserta didik sudah dapat menerima informasi terkait dengan nilai-nilai yang disampaikan Bapak Suwandi. Tahap transaksi nilai peserta didik merespon dan mengikuti apa yang

dicontohkan guru misalnya disiplin, sopan, shalat berjamaah. Tahap transinternalisasi peserta didik belum semuanya menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam dirinya sehingga belum muncul kepribadian mereka.

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi MTs Nurul Ummah Kotagede
  - a. Terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan sarana prasarana secara maksimal agar proses penginternalisasian nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berjalan sesuai dengan harapan.
  - b. Menjalin komunikasi secara aktif dengan orangtua atau wali peserta didik agar nilai-nilai yang diinternalisasikan di madrasah dapat diamalkan dilingkungan keluarga maupun masyarakat.
2. Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTs Nurul Ummah Kotagede
  - a. Meningkatkan kualitas diri dari segi keilmuan dan kepribadian sebagai sosok yang patut diteladani.
  - b. Menjalin hubungan yang baik dengan semua warga sekolah agar membantu dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam.

- c. Menjalin hubungan yang baik dengan peserta didik, agar peserta didik lebih dekat dengan guru sehingga memudahkan proses internalisasi.
  - d. Menambah strategi dan metode dalam pembelajaran sehingga pembelajaran sejarah tidak monoton dan membuat peserta didik senang.
3. Peserta didik MTs Nurul Ummah Kotagede
- a. Mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh sehingga materi yang diajarkan dapat diinternalisasikan dalam diri masing-masing.
  - b. Mengamalkan nilai-nilai yang telah dipelajari sehingga menciptakan generasi muslim yang berkarakter sesuai harapan madrasah.
  - c. Mematuhi peraturan yang telah ditetapkan agar menjadi pribadi yang disiplin.
  - d. Menghargai dan memuliakan guru sebagai sosok yang patut untuk diteladani peserta didik. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih lancar dan mudah dipahami.

### **C. KATA PENUTUP**

Alhamdulillah senantiasa penulis haturkan kepada Allah swt yang telah memberikan kemudahan serta pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini tentu penulis berusaha sekuat kemampuan yang ada untuk menyusunnya, namun skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan kemampuan penulis dalam mengkaji permasalahan tersebut. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimakasih. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2006. *Membangun karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ali, Muhaimin, Sutiah, Nur. 2012. *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Al Syaibany, Omar Mohammad Al Toumy. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Brata, Aloysius Gunadi. "Pembangunan Manusia Dan Kinerja Ekonomi Regional Di Indonesia", dalam laman <http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php/JEP/article/view/645> diunduh tanggal 28 November 2017 pukul 10.00 WIB.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghony, M. Gunaidi, dan Almanshur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hidayah, Siti Nurul "Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembinaan Sikap Dan Perilaku Keagamaan Siswa Di MTs Negeri Wates Kulon Progo", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kaijaga, 2012.
- Ilyas, Muhammad Zeni Rochmatullah "Internalisasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Melalui Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Indonesia, Departemen Agama Republik. 1999. *Al Qur'an dan Terjemahnya (Revisi Terbaru)*. Semarang: CV. Asy Syifa'
- Itsnaini, Fajar "Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melali Strategi Catatan Terbimbing Dan Bermain Jawaban Kelas VII B Di Madrasah Tsanawiyah Ma'had Islamy

Banguntapan Banti. *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2009.

(KBBI), Kamus Besar Bahasa Indonesia Kamus versi online/daring (dalam jaringan). *Internaslisasi*.(<http://kbbi.web.id/internalisasi>), diakses pada sabtu 25 November 2017.

KEMENAG, “KMA No 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab” dalam laman ผิดพลาด! การอ้างอิงไอเปอร์ลิงก์ไม่ถูกต้อง , diakses tanggal 31 Mei 2018.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah.

Muhajir, As’aril. 2011. *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, Yogyakarta.

Mujib, Abdul, Dan Mudzakkir, Yusuf. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Prenada Media Pidarta, Made. 2009. *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nasuhi, Farhan. “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Tata Tertib Siswa MTs negeri Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan kalijaga, 2010).

Nurdin, Muhammad. 2014. *Pendidikan Antikorupsi: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikorupsi di Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Nurrohman, Afidz “Internalisasi Nilai-Nilai Islam Di SD Muhammadiyah Demangan (Studi Kasus Penanaman Nilai Di SD Muhammadiyah Demangan)”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Prastowo. 2011. *Andi Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

- Pohar, Rusdin. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lanarka Publisher.
- Rosydi, Sabilla “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Metode Pembiasaan dalam Pembinaan Mental Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Wates KulonProgo”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Sedarmayanti Dan hidayat, Syarifudin. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Penelitian Tindakan, Dan Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwandi, Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTs Nurul Ummah Kotagede, di ruang kantor, pada tanggal 23 Oktober 2017.
- Syam, Mohammad Noor. 1986. *Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sy, Maman A. Malik, Haris, Gusnam, dan Rofik. 2005. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Tafsir,Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tsanawiyah, Silabus Madrasah dalam laman <http://pengawasmadrasah.files.wordpress.com/2014/07/2-silabus-mts.pdf> diunduh pada tanggal 21 Desember 2017 pukul 10.14 wib.
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

- a. Pedoman Observasi**
- b. Pedoman Dokumentasi**
- c. Pedoman Wawancara**



## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis MTs Nurul Ummah Kotagede
2. Keadaan sarana dan prasarana MTs Nurul Ummah Kotagede
3. Proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam di dalam kelas
4. Keadaan, aktivitas dan perilaku guru beserta peserta didik MTs Nurul Ummah Kotagede



## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Letak Geografis MTs Nurul Ummah Kotagede
2. Sejarah singkat berdiri dan proses perkembangan MTs Nurul Ummah Kotagede
3. Visi dan misi MTs Nurul Ummah Kotagede
4. Tujuan MTs Nurul Ummah Kotagede
5. Struktur organisasi MTs Nurul Ummah Kotagede
6. Daftar guru dan karyawan MTs Nurul Ummah Kotagede
7. Daftar peserta didik MTs Nurul Ummah Kotagede
8. Daftar sarana dan prasarana MTs Nurul Ummah Kotagede
9. Daftar prestasi MTs Nurul Ummah Kotagede
10. Dokumen pengajaran guru sejarah kebudayaan islam

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Kepala Sekolah di MTs Nurul Ummah Kotagede**

1. Sejak kapan berdirinya MTs Nurul Ummah Kotagede?
2. Bagaimana latar belakang berdirinya MTs Nurul Ummah Kotagede?
3. Apa visi dan misi serta tujuan MTs Nurul Ummah Kotagede?
4. Bagaimana perkembangan MTs Nurul Ummah Kotagede dari awal didirikan hingga saat ini?
5. Apa jenjang pendidikan para pengajar di MTs Nurul Ummah Kotagede?
6. Seperti apakah struktur organisasi yang ada di MTs Nurul Ummah Kotagede?
7. Apa saja sarana dan prasarana sekolah yang dimiliki MTs Nurul Ummah Kotagede?
8. Apakah sarana dan prasarana MTs Nurul Ummah Kotagede yang tersedia sudah memadai dan mendukung?
9. Bagaimana kondisi guru dan karyawan tahun ajaran 2017/2018?
10. Bagaimana kondisi peserta didik di MTs Nurul Ummah?
11. Kemampuan apa sajakah yang diinginkan sekolah bagi peserta didiknya?
12. Bagaimana kurikulum MTs Nurul Ummah?
13. Apakah semua siswa MTs Nurul Ummah tinggal dipondok pesantren?
14. Bagaimana prestasi peserta didik selama ini dalam bidang keagamaan?

15. Apa yang Bapak ketahui tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam?
16. Bagaimana strategi atau kebijakan bapak dalam rangka menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam bagi peserta didik?
17. Apa yang terjadi jika peserta didik tidak memiliki nilai-nilai pendidikan agama islam?
18. Mengapa nilai-nilai pendidikan islam penting diinternalisasikan kepada peserta didik?
19. Mulai kapan nilai-nilai pendidikan agama islam itu harus diinternalisasikan?
20. Siapa yang paling bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam kepada peserta didik?
21. Apakah Bapak atau guru membiasakan peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari?
22. Apakah selama ini peserta didik sudah mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari?
23. Apakah guru-guru juga mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama islam?
24. Menurut Bapak bagaimana tentang pembelajaran sejarah kebudayaan islam?
25. Bagaimana jika pembelajaran sejarah kebudayaan islam dijadikan sarana untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam?

26. Apakah Bapak melakukan evaluasi terhadap proses penginternalisasian nilai-nilai pendidikan agama islam MTs Nurul Ummah Kotagede?
27. Apa yang Bapak harapkan dengan penginternalisasian nilai-nilai pendidikan agama islam kepada peserta didik?

B. Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Ummah Kotagede

1. Bagaimana peran guru dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI)?
2. Apa yang bapak ketahui tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam?
3. Mengapa nilai-nilai pendidikan agama islam penting untuk diinternalisasikan pada diri peserta didik?
4. Apakah materi pelajaran sejarah kebudayaan islam memuat nilai-nilai pendidikan agama islam?
5. Bagaimana jika pembelajaran sejarah kebudayaan islam dijadikan sarana untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam?
6. Bagaimana langkah-langkah Bapak dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama melalui pembelajaran sejarah kebudayaan islam?
7. Bagaimana internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam pada tahap transformasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisasi nilai?
8. Apa metode yang bapak gunakan dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui pembelajaran sejarah kebudayaan islam?

9. Bagaimana tanggapan peserta didik ketika guru sejarah kebudayaan islam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam?
10. Apakah Bapak memberikan contoh amalan yang nyata, lalu peserta didik memberikan respon yang sama, yaitu menerima dan mengamalkan nilai-nilai tersebut?
11. Apakah internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui pembelajaran sejarah kebudayaan islam sudah berjalan secara maksimal?
12. Apakah sarana-prasarana di MTs Nurul Ummah Kotagede sudah memadai dan mendukung dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam?
13. Apakah selama ini peserta didik sudah mengamalkan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari?
14. Bagaimana cara membiasakan peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari?
15. Menurut Bapak, hal apa yang paling berpengaruh atau mendukung dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam melalui pembelajaran sejarah kebudayaan islam?
16. Apakah RPP yang Bapak buat sudah memuat internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam?
17. Apakah Bapak melakukan evaluasi terhadap proses penginternalisasian nilai-nilai pendidikan agama islam MTs Nurul Ummah Kotagede?
18. Kegiatan apa saja yang digunakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan kepada peserta didik?

19. Bagaimana bentuk kerjasama guru sejarah kebudayaan islam dengan guru mata pelajaran lain dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam?
20. Bagaimana aqidah, akhlak serta muamalah peserta didik ?
21. Apa kendala yang Bapak hadapi dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama islam?
22. Bagaimana tingkat pencapaian dari internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui sejarah kebudayaan islam?

C. Siswa-siswi Kelas VII B di MTs Nurul Ummah Kotagede

1. Apa yang anda ketahui tentang nilai-nilai pendidikan agama islam?
2. Nilai-nilai pendidikan agama islam seperti apa yang harus kita miliki?
3. Apa yang terjadi jika seseorang tidak memiliki nilai-nilai pendidikan agama islam?
4. Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran sejarah kebudayaan islam?
5. Bagaimana suasana ketika pembelajaran sejarah kebudayaan islam?
6. Apakah selama ini guru menyampaikan materi tentang nilai-nilai pendidikan agama islam ketika pembelajaran sejarah kebudayaan islam?
7. Bagaimana cara guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam melalui pembelajaran sejarah kebudayaan islam?
8. Metode apa yang digunakan guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam?

9. Apakah guru selalu memberikan contoh nyata terkait dengan nilai-nilai pendidikan agama islam?
10. Apakah anda selalu dibiasakan oleh guru untuk selalu berperilaku sesuai nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari?
11. Apakah penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam melalui pembelajaran sejarah kebudayaan islam sudah maksimal?
12. Apakah guru memberikan hukuman kepada anda dan teman-teman ketika tidak berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari?
13. Ketika berada diluar jam pelajaran apa yang anda lakukan ketika melihat teman berperilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari?
14. Apakah anda sudah membiasakan diri baik disekolah maupun di rumah untuk selalku berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari?
15. Bagaimana cara anda membiasakan diri untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari?
16. Apa kendala anda dalam membiasakan diri dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari?
17. Jika guru melakukan hal-hal yang baik, apakah anda mencontohnya?
18. Apakah anda ketika waktunya sholat harus diperintah untuk melaksanakannya?

19. Bagaimana jika ada seseorang yang membutuhkan pertolongan?
20. Bagaimana sikap anda jika ketika ujian ada salah satu teman yang mencontek?
21. Nilai-nilai pendidikan agama islam apa saja yang sudah anda tanamkan dalam diri atau yang sudah diamalkan dikehidupan sehari-hari?
22. Bagaimana sikap anda melihat kasus-kasus negatif yang dilakukan oleh pelajar sekolah?



## Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ tanggal : Jum'at/ 9 Februari 2018

Pukul : 09.00-09.30 WIB

Lokasi : Ruang Kantor MTs Nurul Ummah Kotagede

Sumber Data/ Informan : Muhammad Fuad Hasan, S.Pd

---

### Deskripsi Data:

Informan adalah Muhammad Fuad Hasan, S.Pd selaku staff TU bagian umum. Adapun data yang diperoleh yakni profil sekolah MTs Nurul Ummah Kotagede.

### Interpretasi data:

Data berupa profil sekolah MTs Nurul Ummah yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, sarana prasarana hingga keadaan peserta didik dan keadaan guru karyawan, data ini sebagai sumber data yang digunakan untuk menyelesaikan bab II.

---

## Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data: Observasi

Hari/ tanggal : Rabu/ 14 Februari 2018

Pukul : 11.20- 13.40 WIB

Lokasi : Kelas VII B MTs Nurul Ummah Kotagede

Sumber Data/ Informan : Pak Suwandi dan Peserta Didik

---

### Deskripsi Data:

Data yang diperoleh dari hasil observasi didalam kelas adalah proses kegiatan belajar mengajar. Data tersebut berupa catatan.

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam, guru memberikan informasi terkait dengan karakter para tokoh tersebut.

### Interpretasi Data:

Proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam berjalan dengan lancar, peserta didik mengikuti dengan baik dan partisipatif. Namun, kelas terasa panas sehingga banyak peserta didik yang belajar sambil kipas-kipas dengan bukunya.

### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Kamis/ 15 Februari 2018

Pukul : 09.20-10.20 WIB

Lokasi : Ruang Tamu MTs Nurul Ummah Kotagede

Sumber Data/Informan : Suwandi, S.Pd

---

#### **Deskripsi Data:**

Informan adalah Bapak Suwandi selaku kepala sekolah dan sebagai guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI). Wawancara ini dilakukan di ruang tamu MTs Nurul Ummah. Adapun pertanyaan yang disampaikan adalah terkait dengan profil sekolah, proses internalisasi dan hasil internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui pembelajaran sejarah kebudayaan islam siswa kelas VII B Mts Nurul Ummah Kotagede.

Data yang diperoleh berupa hasil rekaman wawancara serta catatn-catatan. Data ini berisi profil sekolah, proses internalisasi dan hasil internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui pembelajaran sejarah kebudayaan islam siswa kelas VII B Mts Nurul Ummah Kotagede.

**Interpretasi Data:**

Data berupa rekaman wawancara dirasa cukup efektif untuk menjadi bahan pengkajian untuk dipaparkan dalam bentuk deskripsi.



## Catatan Lapangan 4

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ tanggal : Rabu/ 21 Februari 2018

Pukul : 11.25 – 13.40 WIB

Lokasi : Kelas VIIB MTs Nurul Ummah Kotagede

Sumber Data/ Informan : Pak Suwandi dan Peserta Didik

---

#### **Deskripsi Data:**

Data yang diperoleh dari hasil observasi didalam kelas adalah proses kegiatan belajar mengajar. Data tersebut berupa catatan.

#### **Interpretasi Data:**

Proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam berjalan dengan lancar, peserta didik mengikuti dengan baik dan partisipatif. Namun, kelas terasa panas sehingga banyak peserta didik yang belajar sambil kipas-kipas dengan bukunya.

## Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Rabu/ 28 Februari 2018

Pukul : 11.20- 13.40 WIB

Lokasi : Kelas VIIB MTs Nurul Ummah Kotagede

Sumber Data/ Informan : Alvin, Farid, Zaki, Aziz, Rohman, Anwar, Arina,  
Dewi, Eisha, Neli, Rahma,

---

### Deskripsi Data:

Informan adalah Alvin, Farid, Zaki, Aziz, Rohman, Anwar, Arina, Dewi, Eisha, Neli, Rahma, merupakan peserta didik kelas VII B MTs Nurul Ummah Kotagede. Pertanyaan yang disampaikan adalah terkait dengan proses dan hasil internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui pembelajaran sejarah kebudayaan islam pada siswa kelas VII B MTs Nurul Ummah Kotagede.

Adapun data yang diperoleh yakni berupa rekaman dan catatan-catatan untuk dijadikan bahan kajian. Rekaman dan catatan ini berisi proses serta hasil dari internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui pembelajaran sejarah kebudayaan islam pada siswa kelas VII B MTs Nurul Ummah Kotagede.

**Interpretasi Data:**

Data yang dipeoleh dari wawancara peserta didik dapat dijadikan alat konfirmasi dan pelengkap data yang diperoleh dari pihak Bapak suwandi.



## Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ tanggal : Jum'at, 2 Maret 2018

Pukul : 9.40-10.10 WIB

Lokasi : Kelas VIIB MTs Nurul Ummah Kotagede

Sumber Data/ Informan : Hamzah, Nikola, Naufal

---

### Deskripsi Data:

Informan adalah Hamzah, Naufal, Nikola merupakan peserta didik kelas VII B MTs Nurul Ummah Kotagede. Pertanyaan yang disampaikan adalah terkait dengan proses dan hasil internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui pembelajaran sejarah kebudayaan islam pada siswa kelas VII B MTs Nurul Ummah Kotagede.

Adapun data yang diperoleh yakni berupa rekaman dan catatan-catatan untuk dijadikan bahan kajian. Rekaman dan catatan ini berisi proses serta hasil dari internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui pembelajaran sejarah kebudayaan islam pada siswa kelas VII B MTs Nurul Ummah Kotagede.

### Interpretasi Data:

Data yang diperoleh dari wawancara peserta didik dapat dijadikan alat konfirmasi dan pelengkap data yang diperoleh dari pihak Bapak suwandi.

## **Catatan Lapangan 7**

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 7 Maret 2018

Pukul : 11.20-12.00 WIB

Lokasi : Kelas VIIB MTs Nurul Ummah Kotagede

Sumber Data/ Informan : Ronna, Khusnul, Yoga, Rangga

---

### **Deskripsi Data:**

Informan adalah Hamzah, Naufal, Nikola merupakan peserta didik kelas VII B MTs Nurul Ummah Kotagede. Pertanyaan yang disampaikan adalah terkait dengan proses dan hasil internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui pembelajaran sejarah kebudayaan islam pada siswa kelas VII B MTs Nurul Ummah Kotagede.

Adapun data yang diperoleh yakni berupa rekaman dan catatan-catatan untuk dijadikan bahan kajian. Rekaman dan catatan ini berisi proses serta hasil dari internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui pembelajaran sejarah kebudayaan islam pada siswa kelas VII B MTs Nurul Ummah Kotagede.

### **Interpretasi Data:**

Data yang dipeoleh dari wawancara peserta didik dapat dijadikan alat konfirmasi dan pelengkap data yang diperoleh dari pihak Bapak suwandi.

## PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 29 September 2017

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir  
Kepada Yth:  
Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayjah Zukriah Romadhoni  
NIM : 14410037  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VII (Tujuh)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

5/1/18  


Drs. H. Rofiqi M. Ag

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

- 9/10/17
1. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
  2. Upaya Membentuk Jiwa Leadership Siswa Melalui Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)
  3. Internalisasi Nilai-Nilai Religiusitas Siswa Melalui Mentoring Agama Islam
- Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Menyetujui,  
Penasihat Akademik



**Drs. Sarjono, M. Si**  
NIP. 19560819 198103 1 004

Pemohon,



**Ayjah Zukriah Romadhoni**  
NIM. 14410037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 353 /Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2018  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

9 Januari 2018

Kepada Yth. :

**Drs. H. Rofik, M.Ag.**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 5 Januari 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : AYJAH Zukriah Romadhoni

NIM : 14410037

Jurusan : PAI

Judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI  
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA KELAS  
VII B MTS NURUL UMMAH KOTAGEDE

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ayjah Zukriah Romadhoni  
Nomor Induk : 14410037  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
PADA SISWA KELAS VII B MTS NURUL UMMAH KOTAGEDDE

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 12 Januari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

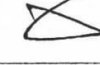
Yogyakarta, 12 Januari 2018

Moderator

Drs. H. Refik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Ayjah Zukriah Romadhoni  
 NIM : 14410037  
 Pembimbing : Drs. H. Rofik, M.Ag  
 Judul : Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VII B MTs Nurul Ummah Kotagede  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

| No. | Tanggal         | Konsultasi ke : | Materi Bimbingan      | Tanda tangan Pembimbing                                                               |
|-----|-----------------|-----------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 12 Januari 2018 | 1               | Seminar Proposal      |    |
| 2.  | 15 Januari 2018 | 2               | Perbaikan Proposal    |    |
| 3.  | 18 Januari 2018 | 3               | Perbaikan Proposal    |   |
| 4.  | 22 Januari 2018 | 4               | Instrumen Penelitian  |  |
| 5.  | 30 Mei 2018     | 5               | Bab 1 – bab 4         |  |
| 6.  | 26 Juni 2018    | 6               | Perbaikan Bab 2       |  |
| 7.  | 3 Juli 2018     | 7               | Perbaikan Bab 3 dan 4 |  |
| 8.  | 9 Juli 2018     | 8               | ACC Skripsi           |  |

Yogyakarta, 9 Juli 2018  
 Pembimbing



**Drs. H. Rofik, M.Ag**  
 NIP.19650405 199303 1 002

# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEVAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA

diberikan kepada:

ATJAH ZUKRIAH ROMADHONI

sebagai

## PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

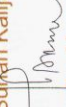
Mengetahui,

Wakil Rektor III  
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

Presiden  
Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

Ketua Panitia,

  
Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001

  
Syaifudin Ahrom A.  
NIM 09250013

  
Syauqi Biq  
NIM.11520023



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AYJAH ZUKRIAH ROMADHONI  
NIM : 14410037  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015  
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Waksudin, M.Ag.  
NIP. 19600716 1991031.001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

## Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : AYJAH ZUKRIAH ROMADHONI  
NIM : 14410037  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Muqowim, S.Ag. M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

**97,86 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

**Adhi Setiawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

## Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

**Nama : AYJAH ZUKRIAH ROMADHONI**

**NIM : 14410037**

**Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sri Sumarni, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **98,80 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004



34 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1416/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga  
memberikan sertifikat kepada:

Nama : Ayjah Zukriah Romadhoni  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gunungkidul, 14 Februari 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14410037  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek,  
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Saragan II, Rambeanak  
Kecamatan : Mungkid  
Kabupaten/Kota :  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,37 (A).  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata  
(KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian  
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,

**Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.**  
NIP. : 19720912 200112 1 002

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Ayjah Zukriah Romadhoni  
NIM : 14410037  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Dengan Nilai :  
diberikan kepada

| No.                | Materi                | Nilai     |       |
|--------------------|-----------------------|-----------|-------|
|                    |                       | Angka     | Huruf |
| 1.                 | Microsoft Word        | 50        | D     |
| 2.                 | Microsoft Excel       | 60        | C     |
| 3.                 | Microsoft Power Point | 100       | A     |
| 4.                 | Internet              | 90        | A     |
| 5.                 | Total Nilai           | 75        | B     |
| Predikat Kelulusan |                       | Memuaskan |       |

Yogyakarta, 19 Desember 2014

Kepala UPTD



Agung Fatwanto, Ph.D.  
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

| Nilai    |       | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| Angka    | Huruf |                  |
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.4.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ayjah Zukriah Romadhoni

تاريخ الميلاد : ١٤ فبراير ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ يوليو ٢٠١٨، وحصلت  
على درجة :

|     |                                      |
|-----|--------------------------------------|
| ٤٧  | فهم المسموع                          |
| ٤١  | التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٣  | فهم المقروء                          |
| ٤٠٣ | مجموع الدرجات                        |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٣ يوليو ٢٠١٨  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.0./2018

This is to certify that:

Name : **Ayjah Zukriah Romadhoni**  
Date of Birth : **February 14, 1996**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on **May 31, 2018** by Center for Language Development of State Islamic  
University Sunan Kalijaga:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 40         |
| Structure & Written Expression | 42         |
| Reading Comprehension          | 42         |
| <b>Total Score</b>             | <b>413</b> |

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 31, 2018

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Ayjah Zukriah Romadhoni

Tempat/ Tanggal Lahir : Gunungkidul, 14 Februari 1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Ngelorejo 02/03, Natah, Nglipar, Gunungkidul,  
D.I. Yogyakarta

No. Hp : 087739191116

Email : [ayjahzukriah@gmail.com](mailto:ayjahzukriah@gmail.com)

Nama Orang Tua

a. Ayah : Ruyong

b. Ibu : Partini

Pekerjaan Orang Tua : Buruh harian lepas/ Ibu rumah tangga

Riwayat Pendidikan Formal

| Tahun     | Institusi                     |
|-----------|-------------------------------|
| 2001-2002 | TK Aba Katongan II            |
| 2002-2008 | SD N Katongan I               |
| 2008-2011 | SMP N 3 Nglipar               |
| 2011-2014 | MAN Wonosari Gunungkidul      |
| 2014-2018 | UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |

Demikian CV ini saya buat dengan sebenar-benarnya.